



# PENDIDIKAN ISLAM

Teori, Praktik, dan Tantangan Kontemporer

Khairun Nisa, Muhammad Azka Ulwan, dkk.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **PENDIDIKAN ISLAM**

## **Teori, Praktik, dan Tantangan Kontemporer**

**Khairun Nisa, Muhammad Azka Ulwan, dkk**

Publica Indonesia Utama  
2025

---

\*\*\*

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

x + 114 Hlm; 15,5 X 23 cm

**ISBN: 978-634-7386-68-7**

Cetakan Pertama, November 2025

**Pendidikan Islam: Teori, Praktik, dan Tantangan Kontemporer**

Penulis : Khairun Nisa, Muhammad Azka Ulwan, dkk

Penyunting : Alfina Sintya Nuril Hidayati

Penata halaman : M. Qodir Ali Hamdani

Desain cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2025

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022  
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,  
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta  
[publicaindonesiautama@gmail.com](mailto:publicaindonesiautama@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul *Pendidikan Islam: Teori, Praktik, dan Tantangan Kontemporer* ini dengan baik. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Buku ini merupakan hasil kerja kolaboratif para mahasiswa dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pendidikan Islam. Setiap makalah yang tersaji di dalamnya berisi pemikiran, kajian, serta analisis mengenai berbagai tema pendidikan Islam, mulai dari konsep dasar hingga persoalan modern yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Semoga pembaca dapat memperoleh wawasan baru sekaligus refleksi mendalam mengenai peran penting pendidikan Islam dalam membentuk generasi berilmu dan berakhlak mulia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah membimbing proses penyusunan karya ini, serta kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi. Penulis menyadari bahwa buku ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan seluruh pembaca yang peduli terhadap pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Ciputat, 03 November 2025 M  
Penulis

## PROLOG

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan intelektual umat. Ia tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu, tetapi juga pada pembinaan akhlak serta penguatan nilai spiritual. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan hadirnya era kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), pendidikan Islam dituntut untuk terus beradaptasi tanpa meninggalkan esensi nilai-nilai keislaman.

Buku ini merupakan kumpulan makalah mahasiswa yang mengkaji beragam aspek pendidikan Islam, mulai dari konsep dasar, pendidik dan peserta didik, hingga kurikulum, metode, serta evaluasi pembelajaran. Selain itu, buku ini juga membahas corak, lembaga, problematika, serta tantangan pendidikan Islam di era modern seperti kurikulum merdeka dan perkembangan teknologi digital.

Melalui kumpulan tulisan ini, diharapkan lahir pemahaman yang lebih luas tentang dinamika dan peran pendidikan Islam dalam kehidupan modern. Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan kontribusi nyata bagi pengembangan pemikiran serta praktik pendidikan Islam di Indonesia.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Prolog .....	vi
<b>Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam .....</b>	<b>1</b>
<i>Sekar Taji, Khairun Nisa, Nadya Shofy Nurkholishoh, dan Muhammad Fauzi Amin</i>	
1.1 Konsep Pendidikan Islam.....	2
1.2 Dasar-Dasar Pendidikan Islam .....	3
1.3 Tujuan Pendidikan Islam .....	5
1.4 Referensi .....	7
<b>Menganalisis Konsep Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam.....</b>	<b>9</b>
<i>Keysha Inas Iftinan, Nayla Hilwa Nurfadhilah, Mahrus Ghodah Aurellia Az-Zahra, dan Gusti Muhammad Fauzan Azhima</i>	
2.1 Konsep Pendidik dalam Pendidikan Islam.....	10
2.2 Konsep Peserta Didik dalam Pendidikan Islam .....	14
2.3 Referensi .....	16
<b>Kurikulum dalam Pendidikan Islam .....</b>	<b>19</b>
<i>Aulia Mawaddah Ramadhani, Muhammad Haidar Dzakir, Lia Amalia, dan Danisa Hasna Tsabita Wibawa</i>	
3.1 Pengertian Kurikulum Pendidikan Islam.....	20
3.2 Dasar-Dasar Landasan Kurikulum Pendidikan Islam .....	20
3.3 Prinsip-Prinsip Kurikulum Pendidikan Islam .....	21
3.4 Tujuan Kurikulum Islam.....	22
3.5 Referensi .....	23
<b>Metode, Media, dan Evaluasi dalam Pendidikan Islam .....</b>	<b>25</b>
<i>Umriha Tazhfira, Putri Zaenab, Mus'ab Emir Husain, dan Muhammad Levi Arianto</i>	
4.1 Metode Pendidikan dalam Islam.....	25
4.2 Media Pendidikan dalam Islam .....	27
4.3 Evaluasi Pendidikan Islam .....	29

4.4	Referensi .....	31
<b>Beberapa Corak Pendidikan Islam .....</b>		<b>33</b>
<i>Dzaky Dhaifullah, Putri Salsa Bella, dan Rosidotul Umah</i>		
5.1	Corak Pendidikan Keislaman.....	33
5.2	Sistem Pendidikan Islam di Indonesia .....	42
5.3	Referensi .....	43
<b>Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.....</b>		<b>45</b>
<i>Salwa Badriyah, Wildan Robbani, dan Kayla Halfiana</i>		
6.1	Prinsip-Prinsip Lembaga Pendidikan Indonesia .....	45
6.2	Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.....	46
6.3	Lembaga Pendidikan Islam di Luar Indonesia .....	50
6.4	Referensi .....	55
<b>Problematika Pendidikan Islam di Indonesia .....</b>		<b>57</b>
<i>Asma Naila Syifa, Salma Noor Azizah, dan Abdurrahman Alim</i>		
7.1	Faktor Problematika Pendidikan Islam di Indonesia .....	57
7.2	Problematika Pendidikan Islam di Indonesia.....	58
7.3	Solusi Problematika Pendidikan Islam di Indonesia .....	59
7.4	Referensi .....	60
<b>Menganalisis Pendidikan Islam dan Pengembangan Tradisi Ilmiah .....</b>		<b>61</b>
<i>Penulis: Azka Dzakiyyah Rahma, R. Rossa Sofiana Nadian C.H.P., dan Muhammad Kayla Aqil</i>		
8.1	Konsep Pendidikan Islam dalam Kaitannya dengan Pengembangan Tradisi Ilmiah.....	61
8.2	Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Pola Pikir Kritis dan Ilmiah di Kalangan Umat .....	64
8.3	Strategi-Strategi yang Dapat Diterapkan untuk Mengembangkan Tradisi Ilmiah dalam Lingkungan Pendidikan Islam .....	66
8.4	Referensi .....	68

<b>Pendidikan di Abad 21 .....</b>	<b>71</b>
<i>Fauziyyah Nur Shadrina, Saffana Zahra, dan Muhammad Azka Ulwan</i>	
9.1 Peran Pendidikan Islam di Abad 21.....	71
9.2 Pola Pendidikan Islam di Abad ke-21 terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	76
9.3 Referensi .....	78
<b>Pendidikan Agama Islam di Era <i>Artificial Intelligence</i> (AI) .....</b>	<b>79</b>
<i>Penulis: Sahla Syahidatunnisa, Najma Saqifa, dan Vigor Badrut Tamam</i>	
10.1 Peran Pendidikan Islam di Era AI ( <i>Artificial Intelligence</i> ) .	79
10.2 Pola Pendidikan Islam di Era AI ( <i>Artificial Intelligence</i> )....	80
10.3 Peluang dan Strategi Pengembangan AI dalam Pendidikan Islam.....	80
10.4 Kelebihan dan Tantangan AI dalam Pendidikan Islam.....	81
10.5 Referensi .....	82
<b>Pendidikan Islam dalam Bingkai Kurikulum Merdeka .....</b>	<b>83</b>
<i>Rizka Ramdhanti, Wildan Nouva Fauzan, dan Manzila Azkia</i>	
11.1 Peran Pendidikan Islam dalam Kurikulum Merdeka.....	83
11.2 Pola Pendidikan Islam dalam Bingkai Kurikulum Merdeka .	84
11.3 Referensi .....	86
<b>Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia .....</b>	<b>87</b>
<i>Penulis: Siti Hodijah, Nurhalizah Khairuibad, dan Andi Bachrul Qalam</i>	
12.1 Konsep Modernisasi dalam Pendidikan Islam .....	87
12.2 Penilaian terhadap Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia .....	89
12.3 Referensi .....	92

**Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia ..... 93***Rafi Ahmad Prayoga, Nabila Putri Jivandani, dan Rahmah Fitriyah*

13.1 Menganalisis Konsep Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam .....	93
13.2 Penilaian terhadap Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam yang Terjadi di Indonesia .....	97
13.3 Referensi .....	98
Daftar Pustaka.....	101
Profil Penulis.....	107

# Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Sekar Taji, Khairun Nisa, Nadya Shofy Nurkholishoh, dan  
Muhammad Fauzi Amin

Pendidikan Islam merupakan salah satu hal penting dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks kehidupan modern yang penuh tantangan globalisasi, peran pendidikan Islam makin dibutuhkan untuk menjaga nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial agar tetap sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan sunah.

Sebagai sistem pendidikan yang bersumber dari wahyu, pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada aspek intelektual, tetapi juga menekankan keseimbangan antara pengembangan akal, hati, dan perbuatan. Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi tidak hanya untuk mencetak manusia cerdas, tetapi juga manusia yang memiliki kesadaran akan tanggung jawab kepada Allah, sesama manusia, dan alam semesta.

Namun, untuk memahami dan menerapkan pendidikan Islam dengan baik, diperlukan pemahaman yang jelas mengenai konsepnya, dasar-dasar yang melandasinya, serta tujuan yang ingin dicapai. Tanpa pemahaman tersebut, pendidikan Islam bisa kehilangan arah dan tidak mampu memberikan kontribusi maksimal dalam menjawab problematika kehidupan umat. Karena itulah kami melakukan analisis dan menulis tentang "konsep, dasar, dan tujuan pendidikan Islam".

## 1.1 Konsep Pendidikan Islam

Dalam Islam terdapat tiga konsep dasar pendidikan, yaitu *ta'lim*, *tarbiyah*, dan *ta'dib*. Berikut penjelasan lengkapnya.

### 1. Ta'lim

Kata *ta'lim* berasal dari kata dasar "*allama*" yang berarti mengajar dan mengetahui.<sup>1</sup> Kata-kata *at-ta'lim* dalam bentuk *fi'il madhi* adalah '*allama* dengan berbagai variasinya, sebagai berikut.

#### a. QS al-Baqarah: 31

الْأَسْمَاءُ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Al-Maraghi menjelaskan kata '*allama* menjuru pada kata *alhamahu* (memberi ilham), maksudnya Allah memberikan ilham kepada Nabi Adam a.s. untuk mengetahui jenis-jenis yang telah diciptakan beserta zat, sifat, dan nama-namanya.

#### b. QS ar-Rahman: 1–4

لَرَّحْمٰنٍ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

Kata '*allama* mengandung arti memberitahukan, menjelaskan dan memberi pemahaman kepada hambanya yang belum mengetahui agar memiliki pengetahuan.

Sehingga dapat kita lihat, kata *ta'lim* (تعليم) dalam istilah bahasa Arab berarti pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan, yang berfokus pada proses penyampaian pengetahuan kepada seseorang sehingga memiliki pemahaman yang sebelumnya tidak dimilikinya.

### 2. Tarbiyah

Dalam bahasa Arab, kata *at-tarbiyah* memiliki tiga akar kebahasaan berikut.

a. *Rabba*, *yarbu*: yang memiliki makna tumbuh, bertambah, dan berkembang.

1 Ahmad Tafsir. *Konsep Dasar Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, dan Ta'dib*. Jawa Barat: Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 251.

- b. *Rabbi, yarba*: yang memiliki makna tumbuh dan menjadi besar atau dewasa.
- c. *Rabba, yarubbu*: yang memiliki makna memperbaiki, mengatur, dan mengurus.

Dari ketiga makna ini dapat dipahami bahwa *tarbiyah* bukan sekadar proses pertumbuhan alami, melainkan juga mencakup pembinaan, pengasuhan, serta pengarahan agar manusia berkembang secara utuh baik fisik, akal, maupun rohaninya menuju kedewasaan yang sesuai dengan tujuan hidup yang diridai Allah Swt.

### 3. Ta'dib

Kata *ta'dib* secara merupakan bentuk masdar yang dari kata "*addaba*" yang artinya melatih dengan akhlak yang baik, sopan santun, dan tata cara pelaksanaan sesuatu yang baik.<sup>2</sup> Dalam konsep *ta'dib* mengandung tiga unsur, yaitu pengembangan iman, ilmu, dan amal.<sup>3</sup>

Hubungan antara ketiganya sangat penting dan saling berkaitan satu dengan yang lain. Iman sebagai pengakuan dan keyakinan seorang hamba kepada Sang Pencipta, yang kemudian direalisasikan dengan ilmu, dan konsekuensi atau balasannya adalah amal atau ibadah semata mata kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Ilmu harus dilandasi dengan iman, dengan iman maka ilmu mampu membentuk amal, karena ilmu itu harus diamalkan kepada orang yang belum mengetahuinya, dengan begitu maka terwujudlah tujuan pendidikan.

## 1.2 Dasar-Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam menurut (Abuddin Nata, 2008) adalah pandangan hidup yang menjadi dasar seluruh kegiatan pendidikan. Karena dasar itu berhubungan dengan masalah ideal dan pokok, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan wawasan yang luas, serta tidak mudah berubah. Sumber pokok pendidikan Islam adalah Al Qur'an dan hadis karena keduanya mengandung kebenaran yang sahih dan dapat dipercaya. Tauhid menjadi landasan

---

2 Armai Arif, M.A. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002, hlm. 16.

3 Ibid, hlm. 52-53.

utama pendidikan Islam. Dalam bangunan ajaran Islam, tauhid menempati posisi yang sangat mendasar karena menjadi landasan bagi seluruh aspek kehidupan umat Islam, termasuk di dalamnya bidang pendidikan.<sup>4</sup>

Dalam Al Qur'an dan hadis telah tertulis dengan jelas dasar-dasar pendidikan Islam, sebagai berikut.<sup>5</sup>

### 1. Dasar Tauhid

Seluruh aktivitas pendidikan Islam berlandaskan pada nilai-nilai ilahiah, serta dimaknai sebagai bentuk ibadah. Dengan niat ibadah, kegiatan pendidikan tidak hanya bernilai material, tetapi juga spiritual. Dalam Al-Qur'an dan hadis, tauhid menempati posisi paling pokok. Sejalan dengan pandangan Ibnu Ruslan yang dikutip oleh Abuddin Nata, kewajiban pertama seorang muslim adalah mengenal Tuhannya dengan keyakinan tauhid yang penuh.

### 2. Dasar Kemanusiaan

Dasar kemanusiaan mengandung pengakuan terhadap martabat manusia. Setiap hak individu harus dihormati dan dijaga. Namun, dalam menuntut hak-hak tersebut, tidak boleh ada pelanggaran terhadap hak orang lain. Islam menegaskan bahwa semua muslim memiliki derajat, hak, dan kewajiban yang setara. Satu-satunya pembeda antarindividu hanyalah ketakwaannya (QS al-Hujurat: 13).

### 3. Dasar Kesatuan Umat Manusia

Prinsip ini menekankan bahwa perbedaan suku, bahasa, atau warna kulit tidak boleh menjadi penghalang untuk membangun persatuan. Hakikatnya, seluruh manusia memiliki tujuan yang sama, yaitu mengabdikan kepada Allah (QS Ali Imran: 105, QS al-Anbiya: 92, dan QS al-Hujurat: 112). Kesatuan tersebut menjadi fondasi pemikiran global tentang masa depan umat manusia, termasuk kesejahteraan, keselamatan, dan pendidikan, yang merupakan tanggung jawab bersama antarbangsa, bukan hanya satu kelompok tertentu.

---

4 Muiz Sudarto. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam." *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 6(1), 2020, 56–66.

5 Abuddin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997, hlm. 61–63.

#### 4. Dasar Keseimbangan

Keseimbangan dimaknai sebagai prinsip yang menempatkan urusan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, individu dan sosial, ilmu dan amal dalam hubungan yang saling menyempurnakan satu sama lainnya. Prinsip ini melahirkan keadilan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.

#### 5. Dasar *Rahmatan lil 'Alamin*

Dasar ini menegaskan bahwa setiap karya umat Islam, termasuk dalam bidang pendidikan, harus membawa manfaat bagi seluruh alam. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah, “dan tiadalah Kami mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam,” (QS al-Anbiya: 107). Oleh karena itu, pendidikan ditujukan untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, demi terwujudnya rahmat bagi semua makhluk.

### 1.3 Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, tujuan pendidikan Islam pada umumnya adalah mencetak karakter manusia agar berfungsi sebagai khalifah Allah di kehidupan ini. Jika hal tersebut belum sepenuhnya terpenuhi, maka dari itu pendidikan Islam setidaknya mengupayakan manusia menuju jalan yang benar sesuai dengan tujuan akhir hidupnya, yaitu mendekatkan diri kepada Allah dan mencari rida-Nya.<sup>6</sup> Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS adz-Dzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Tujuan umum pendidikan Islam harus dirangkai berdasarkan elemen utama jati diri manusia, yaitu roh, tubuh, dan akal. Artinya, pendidikan Islam mempunyai tujuan pokok, yaitu jasmaniah, rohaniah, dan mental.

6 Abdurrahman Saleh Abdullah. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hlm. 130–136.

Menurut Ali al Jumbulati, tujuan pendidikan Islam terbagi menjadi dua macam, sebagai berikut.<sup>7</sup>

1. Tujuan Keagamaan

Tujuan keagamaan dalam pendidikan Islam adalah membina setiap umat muslim untuk bekal akhirat atas petunjuk agama yang benar, yang tumbuh dalam ajaran agama yang suci. Tujuan keagamaan yang lain untuk menghubungkan jati diri seorang muslim terhadap Tuhannya melalui kitab-kitab yang suci, di mana memberikan petunjuk ke jalan yang benar bagi umat muslim yang mau mengikutinya dengan ikhlas di sepanjang hidupnya.

2. Tujuan Keduniaan

Tujuan keduniaan ini mengarahkan anak-anak bisa melakukan pekerjaan yang bermanfaat dalam mempersiapkan anak menghadapi masa depan.

Jadi, pendidikan Islam merupakan proses yang tidak hanya mengutamakan penguasaan ilmu pengetahuan. Tetapi, dapat meningkatkan keimanan, akhlak, dan potensi manusia secara menyeluruh. Sumber utama pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan hadis, yang membimbing manusia untuk menjadi hamba Allah yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Konsep dasar pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu menjadi pribadi yang seimbang dalam aspek spiritual, intelektual, sosial, dan moral. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan zaman, seperti modernisasi, globalisasi, dan perkembangan teknologi, tanpa kehilangan nilai-nilai fundamentalnya.

Dengan demikian, pendidikan Islam masih sangat dibutuhkan pada masa kini dan masa depan, bukan hanya pada masa dahulu saja. Melalui pemahaman konsep-konsep dasarnya, pendidikan Islam diharapkan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah Swt.

---

<sup>7</sup> Ali al-Jumbulati. *Dirasa! Muqarana! Fi al-Tarbiyal- Islamiya!* Terjemah M. Arifin dengan judul *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 16.

#### **1.4 Referensi**

- Arief Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Abdullah, Abdurahman Saleh. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Arifin M. (penerjemah). *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Nata Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Sudarto Muiz. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam." *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 2020.
- Tafsir Ahmad. *Konsep Dasar Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, dan Ta'dib*. Jawa Barat: Remaja Rosdakarya, 2012.



# Menganalisis Konsep Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam

Keysha Inas Iftinan, Nayla Hilwa Nurfadhilah, Mahrus  
Ghodah Aurellia Az-Zahra, dan Gusti Muhammad  
Fauzan Azhima

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia di muka bumi ini. Pendidikan tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Dalam kondisi apa pun, manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan. Pendidikan diambil dari kata dasar didik, yang ditambah imbuhan menjadi mendidik. Mendidik berarti memelihara atau memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dari pengertian ini didapat beberapa hal yang berhubungan dengan pendidikan.

Pendidikan juga adalah suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Dalam pendidikan terdapat dua subjek pokok yang saling berinteraksi. Kedua subjek itu adalah pendidik dan subjek didik. Subjek-subjek itu tidak harus selalu manusia, tetapi dapat berupa media atau alat-alat pendidikan. Sehingga pada pendidikan terjadi interaksi antara pendidik dengan subjek didik guna mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan Islam berusaha merealisasikan misi kepercayaan Islam dalam tiap pribadi manusia, yaitu menghasilkan pribadi manusia sejahtera serta bahagia dalam cita Islam. Cita Islam yaitu mencerminkan nilai-nilai moral dari Tuhan yang bersifat abadi. Nilai-nilai inilah yang seharusnya ditumbuhkembangkan dalam diri seseorang melalui proses pendidikan. Sumber pokok ajaran Islam yang berupa Al-Qur'an serta hadis, mendorong pemeluknya untuk

membentuk pola hayati maju, oleh karena itu kesejahteraan berhasil diciptakan.

## 2.1 Konsep Pendidik dalam Pendidikan Islam

### 1. Pengertian Pendidik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidik ialah orang yang mendidik.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Abdul Mujib mengemukakan bahwa pendidik ialah bapak rohani (spiritual father) bagi peserta didik, yang menyampaikan santapan jiwa dengan ilmu, training akhlak mulia, serta meluruskan perilakunya yang jelek.<sup>9</sup> Secara umum dijelaskan juga oleh Maragustam Siregar, yakni orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, serta lain-lain baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di sekolah berasal.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidik ialah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan serta membina akhlak yang semula jelek menjadi baik untuk menyebarkan potensi juga keterampilan baik di lingkungan rumah, sekolah, juga masyarakat.

Dalam Al-Qur'an hakikat guru ialah Allah Swt., tetapi tidak berarti insan di dunia ini tidak memiliki tugas sebagai khalifah di muka bumi, tugas manusia salah satunya ialah mengajarkan ilmu yang telah diperolehnya kepada orang lain, dengan istilah lain dia sebagai seorang pengajar.<sup>11</sup> Berikut pendidik pada Islam.

#### a. Allah Swt.

Pada QS al-Alaq ayat 1–5 dijelaskan bahwasanya Allah Swt. telah menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril, yang mana wahyu tersebut berisi

8 W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991, hlm. 250.

9 Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008, hlm. 88.

10 Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2010, hlm. 169.

11 Ahmad Zuhdi. *Profil Guru dalam Pendidikan Islam Menurut K.H. Hasyim Asy'ari, (Telaah Kitab Adab al-Alim wa al-Muta'allim)*. Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2004, hlm. 19.